

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI OLEH PENGUNJUNG PASAR TRADISIONAL CIHAURGEULIS KOTA BANDUNG

RISA TAZKYA ALBI¹, RATNA AGUSTINA²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi
Nasional (ITENAS), Bandung

Email : Risatazkyaa@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Transportasi memiliki fungsi untuk memindahkan sesuatu dari tempat pada tempat lainnya. Salah satu aspek yang paling penting pada transportasi yaitu pemilihan moda. Di Indonesia banyak tersedianya pusat perbelanjaan salah satunya pasar tradisional yang terletak di Kota Bandung yaitu Pasar Cihaurgeulis yang selalu ramai dikunjungi, kendaraan yang digunakan konsumen yaitu angkutan umum dan kendaraan pribadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi kendaraan pribadi (motor&mobil) dan angkutan umum (angkot) yang digunakan pengunjung untuk menuju Pasar Tradisional Cihaurgeulis Kota Bandung. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dengan membagikan kuesioner. Pada penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi binary logistic faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju Pasar Tradisional Cihaurgeulis Kota Bandung yang berpengaruh adalah kepemilikan SIM, kepemilikan kendaraan dan biaya.

Kata kunci : *Pemilihan moda, Pasar Tradisional*

1.PENDAHULUAN

Aspek yang perlu diperhatikan pada analisis kebutuhan dan pelayanan transportasi yaitu pemilihan moda transportasi (Tamin, 2008). Pemilihan moda transportasi adalah salah satu tahapan proses perencanaan angkutan yang berfungsi untuk melakukan pembebanan perjalanan juga untuk mengetahui jumlah orang dan barang yang akan menggunakan atau memilih berbagai moda transportasi yang tersedia untuk melayani pada suatu titik dengan asal-tujuan tertentu

(Sugiarto et al., 2017). Transportasi banyak dibutuhkan manusia dengan bertujuan untuk mempermudah ketika melakukan sebuah aktivitas untuk berpindahnya suatu tempat dengan demikian maka adanya transportasi sangat dibutuhkan sekali untuk perpindahan tempat contohnya pada pusat perbelanjaan pasar. Pasar Cihaurgeulis terletak di pusat Kota Bandung yang selalu ramai dikunjungi dan tersedianya angkutan umum yang melintasi pasar tersebut sehingga konsumen dapat menggunakan angkutan umum adapun konsumen yang menggunakan kendaraan pribadi tetapi terdapat permasalahan yaitu sarana parkir yang sangat kurang memadai maka dari itu hal apa saja yang perlu dipertimbangkan konsumen dalam memilih moda apa yang akan digunakan. Pada penelitian ini dapat disimpulkan pertanyaan penelitian yaitu "faktor apa yang dapat mempengaruhi pada moda perjalanan yang digunakan pengunjung ke Pasar Tradisional Cihaurgeulis Kota Bandung?"

2.METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angka. Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner (*google form*). Kriteria untuk mendapatkan responden yaitu berdasarkan yang pernah mengunjungi Pasar Tradisional Cihaurgeulis Kota Bandung, pengguna kendaraan pribadi (motor&mobil), angkutan umum (angkot). Pada penelitian ini, jumlah responden membulatkan dengan menghitung pada ukuran sampel menggunakan rumus lemeshow sehingga menjadi 100 responden.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan bertujuan untuk mengelompokan data-data yang sudah didapat, lalu dibantu oleh *software excel* untuk mengubah menjadi tabel dan menggunakan analisis regresi binary logistic untuk melihat faktor-faktor lalu regresi binary logistic ini menggunakan variabel tidak bebas yaitu pemilihan moda seperti kendaraan pribadi (motor&mobil), angkutan umum (angkot), variabel bebas yaitu usia (X1), jenis kelamin (X2), jenis pekerjaan (X3), pendapatan perbulan (X4), kepemilikan SIM (X5), kepemilikan kendaraan (X6), waktu tempuh (X7), jarak perjalanan (X8), keamanan dari kecelakaan (X9), keamanan dari tindakan kriminal (X10), kenyamanan terlindung dari cuaca 9X12), mudah menyimpan barang (X13), kemudahan mencapai lokasi (X14), biaya (X15).

2.1 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif yaitu suatu pengelompokan data yang sudah terkumpul sesuai pada pertanyaan pada kuesioner.

2.2 ANALISIS REGRESI BINARY LOGISTIK

Sebelum melakukan analisis regresi binary logistik yaitu perlu adanya pengelompokan pada setiap variabel terikat maupun variabel bebas.

Tabel 1. Variabel Terikat

Variabel Terikat (<i>dependent</i>)	Kode	Kategori
Kendaraan pribadi (motor&mobil) (Y)	0	Menggunakan kendaraan pribadi (motor&mobil)
Angkutan Umum (angkot) (Y)	1	Menggunakan angkutan umum (angkot)

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

Tabel 2. Variabel Bebas

Variabel Bebas (<i>independent</i>)	Kode	Kategori
Usia (X1)	1	17-26 tahun
	2	27-36 tahun
	3	37-47 tahun
	4	48-57 tahun
	5	>57 tahun
Jenis kelamin (X2)	0	Perempuan
	1	Laki-laki
Jenis pekerjaan (X3)	0	Belum/Tidak bekerja
	1	Pegawai negri/swasta
Pendapatan perbulan (X4)	1	< Rp.2.000.000
	2	Rp.2.000.000 – Rp.3.500.000
	3	Rp.3.500.000 – Rp.5.000.000
	4	>Rp, 5.000.000

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

Analisis regresi binary logistik digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis regresi binary logistik memiliki beberapa uji yaitu Uji Multikolineritas, Uji Kelayakan Model, Uji Simultan, Uji Parsial, Model Regresi Logistik, dan Odds ratio.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 UJI MULTIKOLINERITAS

Tabel 3. Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Usia (X1)	.768	1.303
Jenis Kelamin (X2)	.813	1.230
Jenis Pekerjaan (X3)	.789	1.268
Pendapatan Perbulan (X4)	.768	1.303
Kepemilikan SIM (X5)	.869	1.151
Kepemilikan Kendaraan (X6)	.894	1.118
Wakt tempuh (X7)	.549	1.822
Jarak perjalanan (X8)	.594	1.684
Keamanan dari risiko kecelakaan (X9)	.635	1.574
Keamanan dari tindakan kriminal (X10)	.734	1.362
Kenyamanan terlindung dari polusi udara (X11)	.863	1.159
Kenyamanan terlindung dari cuaca (X12)	.875	1.142
Mudah menyimpan barang (X13)	.775	1.290
Kemudahan mencapai lokasi (X14)	.784	1.337
Biaya (X15)	.855	1.170

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan pada tabel 3, diketahui bahwa nilai VIF tidak melebihi nilai 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.1 sehingga dapat dikatakan variabel ini tidak terjadi multikolineritas.

3.2 UJI KELAYAKAN MODEL

Tabel 4. Uji Kelayakan Model Pada Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Hosmer and Lameshow Test		
Chi-square	df	Sig.
4.283	8	.831

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan hasil yang didapat bahwa nilai sig > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa adanya persamaan yang signifikan antara model regresi dengan nilai observasinya atau dikatakan sesuai.

4.3 UJI STIMULTAN

Tabel 5. Uji Stimultan Pada Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Omnibus Test Of Model Classification		
Chi-square	df	Sig.
34.654	15	.003

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada perhitungan bahwa nilai sig < 0.05 sehingga variabel bebas mempunyai pengaruh pada variabel terikat.

4.4 UJI PARSIAL

Tabel 6. Uji Parsial Pada Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Usia (X1)	.099	.353	.079	1	.779	1.104
Jenis kelamin (X2)	.023	.730	.001	1	.975	1.023
Jenis pekerjaan (X3)	-2.35	.715	.108	1	.743	.791
Pendapatan perbulan (X4)	-.126	.365	.120	1	.729	.881
Kepemilikan SIM (X5)	-2.058	.849	5.873	1	.015	.128
Kepemilikan kendaraan (X6)	-2.208	.725	9.290	1	.002	.110
Waktu tempuh (X7)	1.510	.842	3.215	1	.073	4.525
Jarak tempuh (X8)	-.666	.459	2.105	1	.147	.514
Keamanan dari risiko kecelakaan (X9)	-.951	.549	3.002	1	.083	.386
Keamanan dari tindakan kriminal (X10)	-.290	.475	.374	1	.541	.748
Kenyamanan terlindung dari polusi udara (X11)	-.120	.451	.071	1	.790	.887
Kenyamanan terlindung dari cuaca (X12)	.691	.401	2.973	1	.085	1.996
Mudah menyimpan barang (X13)	.391	.500	.610	1	.435	1.478
Kemudahan mencapai lokasi (X14)	.745	.719	1.074	1	.300	2.107
Biaya (X15)	-.833	.308	7.316	1	.007	.435
Constant	.377	3.047	.015	1	.901	1.458

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

Berdasarkan hasil yang didapat pada perhitungan ini variabel bebas yang memiliki nilai signifikan < 0.05 yaitu kepemilikan SIM (X5), kepemilikan kendaraan (X6), dan biaya (X15).

4.5 PERSAMAAN MODEL REGRESI LOGISTIK

$$p(i) = \frac{e^{-2.058X5-2.208X6-833X15}}{1 + e^{(-2.058X5-2.208X6-833X15)}}$$

4.6 ODDS RATIO

Interpretasi pada odds ratio dapat dilihat pada tabel 6 yaitu :

- Besar pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau ODDS RATIO (OR). Variabel kepemilikan SIM (X5) dengan OR .128. Nilai B dari .128 yaitu -2.058. Sehingga kepemilikan SIM (X5) memiliki hubungan negatif dengan angkutan umum (angkot).
- Besar pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau ODDS RATIO (OR). Variabel kepemilikan kendaraan (X6) dengan OR .110. Nilai B dari .110 yaitu -2.208. Sehingga kepemilikan kendaraan (X6) memiliki hubungan negatif dengan angkutan umum (angkot).
- Besar pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau ODDS RATIO (OR). Variabel biaya (X15) dengan OR .435. Nilai B dari .128 yaitu -833. Sehingga kepemilikan SIM (X15) memiliki hubungan negatif dengan angkutan umum (angkot).

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi yang digunakan untuk menuju Pasar Tradisional Cihaurgeulis Kota Bandung yaitu kepemilikan kendaraan (X5), kepemilikan kendaraan (X6), dan biaya (bahan bakar, parkir, biaya angkutan umum) (X15). Pada variabel-variabel yang berpengaruh tersebut memiliki nilai signifikan <0.05 .

DAFTAR RUJUKAN

Dewi Suswati, Rennu Anggraini., dan Sugiarto. (2017). *Analisa Probabilitas Pemilihan Moda Antara Mobil Pribadi, Angkutan Umum Minibus AC, dan Minibus non AC*. Jurnal Teknik Sipil. (1)1.
Tamin. (2008). *"Perencanaan, Pemodelan, & Rekayasa Transportasi"*. Bandung: ITB